

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI
UPAYA PEMBANGUNAN DESA PADA DESA SUMBER
MAKMUR KECAMATAN LIMA PULUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh

NURUL FADILLA

NPM:1901280057



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Karya Ilmiah Ini Penulis Persembahkan Kepada Kedua Orang Tua, Kakak, Adik,
Sahabat Penulis*

Ayahanda Suherman

Ibunda Rosida

Alm Ayahanda Masri S.P

Kakaknda Henny Sri Wahyuni S.Pd

Adinda Putri Aprillia

Sahabat-sahabat perjuangan

*Harta Yang Paling Berharga Adalah Keluarga Tiada Kebagaiaian Yang
Paling Indah Melainkan Mengukir Senyuman Orang Tua*

MOTTO

**Jika Tidak Dapat Berhenti Memikirkannya,
Maka Bekerja Keraslah Untuk Mendapatkannya.**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Fadilla
Npm : 1901280057
Jenjang Pendidikan : S1 (strata satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN DESA PADA DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN LIMA PULUH, merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Juni 2023

Yang Menyatakan



Nurul Fadilla

1901280057

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI
UPAYA PEMBANGUNAN DESA PADA DESA SUMBER
MAKMUR KECAMATAN LIMA PULUH

Oleh :

NURUL FADILLA

NPM : 1901280057

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 19 Juni 2023

Pembimbing



Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 19 Juni 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nurul Fadilla** yang berjudul "**Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I

Nama Mahasiswa : Nurul Fadilla
Npm : 1901280057
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya
Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan
Lima Puluh

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Juni 2023	Menentukan perantaraan penelitian di hasil penelitian di Bab 1	Al	
16 Juni 2023	Perbaikan dari bagian pembahasan hasil penelitian.	Al	
17 Juni 2023	Perbaiki saran	Al	
19 Juni 2023	Acc sidang Munasujah	Al	



Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Medan, 19 Juni 2023

Pembimbing Skripsi

Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Nurul Fadilla**
NPM : **1901280057**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh**

Medan, 15 Juni 2023

Pembimbing



Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Asas Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Nurul Fadilla**
NPM : **1901280057**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa
Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa
Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 19 Juli 2023

Pembimbing



Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nurul Fadilla
NPM : 1901280057
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
PENGUJI II : Mutiah Khaira Sihotang, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsona

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.	fathah	A	A
—			

—	Kasrah	I	I
و	ḍammah	U	U
—			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا ى —	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ا و —	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : : كَتَبَ
فَعَلَ
- Fa''ala : كَيْفَ
- kaifa :

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا /	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ا			
ى —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh : āla : قال Ramā : مار Qīla : ق

d. Tamarbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لا طاضة تورل فا
- al-Madīnahal-munawwarah : ةرولمناينه دلما
- talḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لبحا
- nu'ima : نعم

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا, ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1.) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- 2.) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: لالسدا
- asy-syamsu: لالشمسا
- al-qalamu: لالقلم
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: ن و ذ تا خ
- an-nau': لاء و ذ
- syai'un: ش ي و ن
- inna: ان
- umirtu: مر ت ا
- akala: ل كا

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'īl (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya.

Contoh:

- Wa mamhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi³alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihial-Qur³anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur³anu
- Walaqadra³ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahial-amrujami³an
- Lillahil-amrujami³an
- Wallahubikullisyai³in,,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Nurul Fadilla, 1901280057, Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan manajemen dana desa untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pembangunan desa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian Manajemen pengelolaan alokasi dana desa Sumber Makmur sudah berjalan dengan baik dan maksimal dengan mengaktifkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Faktor mendukung proses pengelolaan alokasi dana desa di desa sumber makmur masyarakat berkontribusi secara aktif terhadap rencana pembangunan dengan antusias dalam membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan proyek-proyek pemerintah desa. Hal ini dapat mempermudah proses pengelolaan alokasi dana desa yang di lakukan di Desa Sumber Makmur. Faktor penghambat adalah terbatasnya kualitas sumber daya manusia kader Desa Sumber Makmur rata-rata mengenyam pendidikan dan komunikasi terjadi di Desa Sumber Makmur dalam pengelolaan alokasi dana desa komunikasi masyarakat kurang mampu mengutarakan pendapat di depan umum.

Kata kunci : Dana Desa, Pembangunan dan Masyarakat

ABSTRACT

Nurul Fadilla, 1901280057, Management Analysis of Village Fund Management as a Village Development Effort in Sumber Makmur Village, Limapuluh District

This study aims to determine the management of village fund management to achieve more optimal results in village development to determine the factors that influence village fund management. This research uses a qualitative descriptive research method. The data sources in this research are primary and secondary data. The data collection techniques used are interviews, documentation. Research results Management of Sumber Makmur village fund allocation has been running well and maximally by activating management functions, namely planning, organizing, implementing and supervising. Factors supporting the process of managing village fund allocations in Sumber Makmur Village, the community actively contributes to development plans by enthusiastically assisting and collaborating in the implementation of village government projects. This can simplify the process of managing village fund allocations carried out in Sumber Makmur Village. The inhibiting factor is the limited quality of human resources for Sumber Makmur Village cadres, on average they have education and communication occurs in Sumber Makmur Village, in managing village fund allocations, community communication is less able to express opinions in public.

Keywords: Village Funds, Development and Community

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dan izin dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Suherman dan Ibunda Rosida yang telah banyak mendukung dan membantu dalam moril dan doa.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA., selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA., selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Alfi Amalia, SE.I, M.EI selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna, baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya, serta mendapat keridoan Allah SWT.

Medan, 15 Februari 2023

Penulis



Nurul Fadilla

1901280057

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pengelolaan	6
2. Manajemen.....	6
3. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	7
4. Desa.....	10
5. Dana Desa	12
6. Pengelolaan Dana Desa.....	16
7. Pembangunan Desa	17
8. Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Hukum Islam	20
9. Sistem Keuangan Desa.....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
1. Profil Desa Sumber Makmur.....	30
2. Letak Geografis Desa	30
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan Penelitian	39
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Desa Sumber Makmur.....	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Sumber Makmur	31
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumber Makmur	32
Tabel 4.4 Mata Pencarian Masyarakat Desa Sumber Makmur	32
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama Desa Sumber Makmur	33
Tabel 4.6 Jumlah Tempat Ibadah Desa Sumber Makmur.....	34
Tabel 4.7 Alokasi Dana Desa Sumber Makmur.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Makmur	34
Gambar 4.2 Alur Perencanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pemerintahan terkecil di Indonesia adalah pemerintahan desa. Desa dipimpin oleh kepala desa yang mempunyai tanggung jawab dan peran mengatur pemerintahan. Dalam ketentuan Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia (U.-U. R. Indonesia, 2014).

Pemberdayaan masyarakat desa benar-benar harus dicermati oleh pemerintah dan perkembangan masyarakat pedesaan tidak semacam dalam segmen agraris, sosialisasi benda dan jasa namun ataupun berbagai kegiatan yang memegang pemenuhan berbagai kebutuhan seluruh anggota masyarakat supaya bisa lebih mandiri tentu leluasa dari belenggu dasar yang membuat hidup sengsara. Sedangkan, pembangunan pula harus dikoordinasikan buat kehidupan masyarakat jadi lebih baik sehingga tujuan pembangunan desa yang cakupannya sangat luas bisa tercapai.

Pembangunan pedesaan maupun desa bisa dikatakan ialah bagian yang sangat dominan dalam mengisi wacana kemajuan wilayah. Perihal ini tidak dapat didasarkan pada alasan geologis fisik, aset karakteristik atau set manusia. Bagaimanapun, itu memiliki mungkin finansial yang wajib dikenali dan dikembangkan. Perubahan- perubahan yang mengakhiri masa pemerintahan orde baru di bahwa sudah membawa pergantian yang sangat kritis dalam tata kehidupan bernegara. Berbagai isu yang kesimpulannya jadi perdebatan umum terpaut dengan penyelenggaraan pemerintahan desa yang sampai terjebak dalam berbagai sudut pandang yang secara tegas diatur oleh sudut pandang finansial serta politik (Saragih, 2001).

Menurut Hernowo dalam (Ashari et al., 2021) Pembangunan desa ke depan akan semakin menantang. Namun, desa itu belum bisa menghilangkan kesan lama keterbelakangan dan kemiskinan. Desa masih dipandang rendah, secara ekonomi atau sebaliknya, meskipun banyak yang mengakui peran besar pedesaan atas kota. Padahal kita tahu bahwa sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Oleh karena itu, pembangunan perdesaan harus berada di atas semua perencanaan strategis dan kebijakan pembangunan di Indonesia.

Pembangunan desa memiliki peran strategis yang sangat penting dalam kerangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah, karena mengandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, yang langsung menyentuh kepentingan sebagian besar masyarakat yang tinggal di pedesaan. Bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pembangunan desa, pemerintah desa sebagai subsistem dari sistem pemerintahan Indonesia mempunyai kekuasaan, tanggung jawab dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat yang disebut dengan otonomi daerah. Sumber pendapatan desa diperlukan dalam melaksanakan kewenangan, tanggung jawab dan kewajiban desa dalam mengelola pemerintahan dan pembangunan.

Sehubungan dengan itu, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dukungan keuangan, yaitu dana desa yang diperuntukkan bagi desa dalam anggaran pendapatan dan belanja fiskal nasional ditransfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten/kota untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Pendapatan & Tahun, 2016).

Pemerintahan desanya memiliki keterbatasan dalam keorganisasian, masalah tersebut akan berdampak pada manajemen pengelolaan dana desa. Dengan manajemen dana desa yang baik dapat meningkatkan pembangunan desa dan sebaliknya jika manajemennya kurang baik maka pembangunan desa tidak akan mengalami kemajuan.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat desa sumber makmur tergolong rendah. Masyarakat desa sumber makmur bergelut dengan pekerjaan sebagai petani, umkm, peternak. Sementara itu, tingkat pendidikan mereka juga masih

tergolong rendah. Hal ini berimbas pada tingkat perekonomian mereka. Meskipun demikian masyarakat desa sumber makmur memiliki sifat gotong royong dan kekeluargaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang peneliti uraikan sehingga peneliti tertarik untuk mendeskripsikan sejauh mana pengelolaan dana desa dalam upaya pembangunan desa di Desa Sumber Makmur. Untuk itu peneliti mengangkat judul “**Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah yang menjadi perhatian adalah :

1. Manajemen pengelolaan dana desa belum maksimal dalam pembangunan desa.
2. faktor-faktor yang mempengaruhi dana desa

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan manajemen dana desa di Desa Sumber Makmur dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pembangunan desa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan manajemen dana desa untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pembangunan desa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau input bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan Manajemen dana desa upaya pembangunan desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambahn pengetahuan dan memperluas wawasan dan pengalaman yang baik mengenai pengelolaan dana desa sebagai upaya pembangunan desa.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan menambah sebuah referensi baru dari ilmu analisis manajemen pengelolaan danaa desa sebagai upaya pembangunan desa.

c. Bagi desa

Sebagai referensi mengenai manajemen pengelolaan dana desa dan cerminan untuk pemerintah desa untuk lebih meningkatkan pembangunan desa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika di buat agar memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Landasan teoretis berisi kajian ilmiah yang meliputi teori serta penelitian terdahulu yang relevan, meliputi : Kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengungkapkan cara memuat uraian langkah-langkah penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, meliputi : Pendekatan penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan analisis dan pendekatan yang dilakukan peneliti pada subjek penelitian, hasil penelitian dikaitkan oleh teori-teori yang mengacu pada hasil penelitian. Pada bab ini meliputi : Deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengelolaan

Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap menyatakan bahwasanya pengelolaan yakni metode ataupun langkah kegiatan pengelolaan maupun tahap melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses membantu menyusun kebijakan dan tujuan organisasi, maupun proses pemantauan seluruh perihal yang ikut serta pada implementasi kebijakan serta tercapainya tujuan.

Dapat disimpulkan kalau pengelolaan merupakan sesuatu metode ataupun proses yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta penilaian untuk mencapai sesuatu tujuan yang sudah ditetapkan (M.Badar, 2011)

2. Manajemen

Kata “manajemen” adalah salah satu istilah yang tidak asing lagi bagi pendengaran kita terutama yang sering berorganisasi. Namun pemahaman tentang istilah ini sangat bervariasi menurut sudut pandang masing-masing pakar (Elfrianto, 2016).

Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno, yakni “*management*” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir (Gesi et al., 2019).

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Gesi et al., 2019).

- a. George R. Terry, manajemen = sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.
- b. Mary Parker Follet, manajemen = sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dengan kata lain, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan.
- c. Henry Fayol, manajemen = suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- d. Bennett N.B. Silalahi, manajemen = adalah ilmu tentang perilaku yang terdiri dari aspek sosial eksak, bukan dari tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, baik dari sisi perencanaan maupun dari sisi pengorganisasian dan pengendalian.

Kesimpulan dari defenisi tentang manajemen sesuai dengan konteks topik di atas, sebagaimana yang terurai di bawah ini :

1. Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
2. Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni.
3. Manajemen merupakan proses yang sistimatis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur - unurnya (6M).
4. Manajemen baru dapat diterapkan jika ada 2 orang atau lebih melakukan kerjasama dalam suatu organisasi.
5. Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab.

6. Manajemen terdiri dari beberapa fungsi POSD dan C, dan
7. Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen sebagai elemen dasar yang harus melekat dalam manajemen sebagai acuan manajer (seseorang yang mengelola manajemen) dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisir, mengordinasi, dan mengendalikan.

Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari :

- a. Perencanaan Pentingnya manajemen dalam perusahaan untuk merencanakan dan mengevaluasi setiap tindakan dalam perusahaan yang telah diikuti dan belum diikuti. Perencanaan penting dalam menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan upaya untuk mencapainya. Manajer selalu mencari alternatif untuk mencapai tujuan akhir, termasuk rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tanpa adanya perencanaan yang tepat dalam perusahaan yang sedang berkembang, dapat membuat operasional perusahaan keluar jalurnya. Penyimpangan ini bisa berakibat pada ketidak teraturan hingga kebangkrutan (Gesi et al., 2019).
- b. Organisasi (*Organizing*)
Organizing berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhan. Organisasi adalah suatu sistem yang dinamis yang selalu berubah dan menyesuaikan diri dengan tekanan *internal*, *eksternal* dan selalu dalam dirinya sendiri membutuhkan penyelidikan yang *intensif*. Organisasi dalam arti dinamis berarti organisasi itu mengadakan pembagian kerja (Mujiatun, n.d.).
- c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Fungsi pengarahan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi (Ramlan, 2020). Kegiatan dalam fungsi pengarahan yakni :

- Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

d. Pemantauan (pengendalian) Dari rangkaian rencana dan tindakan yang telah dilakukan, perlu adanya pemantauan atau pengendalian. Dalam hal sumber daya yang telah diatur sebelumnya untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Segala kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas dapat diperbaiki dan menjadi pembelajaran untuk tahap perencanaan selanjutnya.

Manajemen dalam pengertian Islam adalah proses manajemen atau keahlian manajemen, sesuai dengan hukum syariah. Keterampilan kepemimpinan yang tepat juga disebut keterampilan manajemen (Gesi et al., 2019).

- Ayat tentang manajemen

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 5).

Hadist tentang manajemen

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ قَالَ سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُنْتَنِينَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَ لِيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ ثُمَّ لِيُرِحَ دَبِيحَتَهُ

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik dalam segala hal, jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kamu mau menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, pertjamlah alat potongnya, kemudian istirahatkanlah binatangnya." (HR. an-Nasa'i)

Sebelum menyembelih binatang harus disertai dengan menyebut nama Allah SWT. Jika tidak menyebutkannya maka penyembelihan dianggap tidak sah. Ini menunjukkan bahwa dalam melakukan sesuatu tidak boleh gegabah dan melakukan sekehendak hati.

Jika dikaitkan dengan manajemen secara umum, maka hadis tersebut menganjurkan pada umat Islam agar mengerjakan sesuatu dengan baik dan selalu ada peningkatan nilai dari jelek menjadi lebih baik. Manajemen adalah melakukan sesuatu agar lebih baik. Perbuatan yang tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Adapun langkah-langkah menerapkan manajemen syari'ah yang berkualitas adalah bekerja dengan sungguh-sungguh, dilakukan secara terus-menerus, tidak asal-asalan, dilakukan secara bersama-sama, dan mau belajar dari keberhasilan dan kegagalan dari diri sendiri dan orang lain.

4. Desa

Desa dalam bahasa Sanskerta berarti " *Deshi*", yang berarti tanah air. Oleh sebab itu, desa bisa dilihat tidak cuma dari tampilan nama desa yang sesungguhnya, tetapi dari dimensi sosial budaya. Desa artinya tempat lahir, selain menampilkan sesuatu tempat maupun daerah juga mendeskripsikan kehidupan sosial budaya dan kegiatan penduduknya. Nama desa yang berbeda di beberapa wilayah.

Desa ialah bentuk pemerintahan terkecil di negeri ini. Luas desa umumnya tidak terlalu besar, dan beberapa keluarga tinggal di dalamnya. Umumnya penduduk bekerja di zona pertanian, dan tingkatan pendidikan mereka rendah. Karena tidak banyak ikatan darah, ikatan antar manusia umumnya sangat kokoh. Warga masih mempercayai serta menganut adat serta tradisi yang ditinggalkan oleh nenek moyangnya.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Dalam & Republik, 2014).

Menurut Sutardjo Kartodikusumo pengertian desa adalah badan hukum tempat masyarakat itu berada berhak mengatur pemerintahannya sendiri. Hal ini berbeda dengan Landis yang mendefinisikan desa sebagai wilayah dengan jumlah penduduk kurang dari 2.500 orang, dengan ciri-ciri yakni :

1. Cara berbisnis adalah pertanian, yang sangat dipengaruhi oleh faktor alam.
2. Jalani hidup dengan saling mengenal.
3. Memiliki perasaan yang sama untuk kebiasaa

Kamus Besar Bahasa Indonesia menuliskan desa merupakan kesatuan wilayah yang ditempati oleh beberapa keluarga yang memiliki sistem pemerintahan sendiri (di kepalai oleh seseorang kepala desa) ataupun desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang ialah kesatuan. Terdapat lagi definisi desa bagi Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang “ desa ialah kesatuan warga hukum yang mempunyai batas- batas wilayah dan memiliki kewenangan untuk mengendalikan dan mengurus kepentingan warga setempat yang diakui serta dihormati dalam sistem Negeri Kesatuan Republik Indonesia”.

Dari sebagian pengertian dan definisi di atas, kesimpulan yang dapat diambil mengenai beberapa diri kehidupan di desa adalah sebagai berikut:

- a. Kehidupan bersifat tradisional
- b. Kehidupan sangat dekat dengan area alam
- c. Luas wilayah tidak terlalu besar serta jumlah penduduknya tidak terlalu banyak
- d. Warga desa merupakan suatu perkumpulan, suatu cara hidup yang dilandasi oleh ikatan kekeluargaan yang kuat.
- e. Warga desa pada biasanya masih memegang norma- norma agama secara kuat.
- f. Mempunyai sistem komunitas sendiri
- g. Mempunyai daerah sendiri
- h. Sifat gotong royong masih tertanam kuat pada masyarakat desa
- i. Struktur ekonominya merupakan pertanian
- j. Tata pemerintahan dipimpin oleh kepala desa yang diseleksi oleh rakyatnya.

5. Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN dan diberikan kepada desa, kemudian disalurkan melalui APBD Kabupaten/Kota untuk mengutamakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana Desa diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana Desa juga didasarkan pada prinsip-prinsip antara lain pemerataan, prioritas kebutuhan, kewenangan desa, partisipasi, swakelola berbasis sumber daya desa, dan tipologi desa. Tujuan dana desa ini sendiri adalah untuk: meningkatkan pelayanan publik desa, membantu masyarakat miskin dan membangun, mengembangkan ekonomi desa, mengatasi ketimpangan pembangunan antar desa, dan memperkuat subyek pembangunan masyarakat desa (Devyana, 2020).

Dana desa yang bersumber dari APBN ditujukan untuk desa ditransfer lewat APBD Kabupaten/ kota diawali semenjak tahun 2015. Penyaluran dana desa diharapkan bisa tingkatkan pemerataan pembangunan serta kesejahteraan desa dengan meningkatkan pelayanan tenaga di desa, memajukan perekonomian desa,

menutup kesenjangan pembangunan antar desa, serta menguatkan masyarakat desa selaku badan utama pembangunan (Desa, 2015).

Belanja desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa dan sesuai dengan prioritas pemerintah Daerah Kabupaten/kota, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah (U. R. Indonesia, 2014). Sebagai dasar hukum agar belanja desa sesuai dengan prioritas pemerintah, pada tahun 2015 ditetapkan peraturan menteri desa, PDT, Transmigrasi RI No.21 Tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa tahun 2016 dan permendesa No.8 Tahun 2016 penggunaan dana desa ada 4 bidang sebagai berikut:

- a. Bidang pelaksanaan pembangunan desa, yang terdiri dari:
 1. Pemenuhan kebutuhan dasar
 2. Sarana prasarana desa
 3. Pengembangan ekonomi lokal
 4. Pemanfaatan SDA dan lingkungan
- b. Bidang pembinaan kemasyarakatan
- c. Bidang pemberdayaan masyarakat
- d. Bidang penyelenggaraan pemerintah desa

Prioritas penggunaan dana desa untuk pelaksanaan rencana dan kegiatan pembangunan desa mencakup:

- a. Kegiatan pembangunan dan pengembangan infrastruktur energi baru dan perlindungan lingkungan.
- b. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur atau sarana dan prasarana fisik untuk penghidupan, termasuk ketahanan pangan, dan permukiman.

- c. Pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan, sarana dan prasarana kesehatan masyarakat.
- d. Pengembangan usaha ekonomi kerakyatan, termasuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur produksi dan distribusi.
- e. Pengembangan, pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, energi dan kebudayaan

Penggunaan Dana Desa yang didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

- 1) Keadilan, yaitu: mengutamakan hak dan kepentingan seluruh Warga Desa tanpa membeda-bedakan.
- 2) Kebutuhan prioritas, yaitu: mendahulukan kepentingan Desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan, dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat Desa.
- 3) Kewenangan Desa, yaitu: mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal bersekala Desa.
- 4) Partisipatif, yaitu: mengutamakan prakarsa dan kreativitas masyarakat.
- 5) Swakelola dan berbasis sumber daya desa, yaitu: pelaksanaan secara mandiri dengan pendayagunaan Sumber Daya Alam Desa, mengutamakan tenaga, pikiran, dan ketrampilan warga Desa dan kearifan lokal.
- 6) Tipologi desa, yaitu: mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik, geografis, sosiologis, antropologis ekonomi, dan ekologi Desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan dan kemajuan Desa.

Dana Desa dikelola berdasarkan praktik-pratik pemerintah yang baik. Asas-asas pengelolaan keuangan Desa sebagaimana tertuang dalam permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yakni “Transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib serta disiplin anggaran” dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Transparan

Dana desa diketahui oleh masyarakat serta keluar masuknya dana transparan dijabarkan oleh perangkat desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang benar, jujur, serta adil mengenai penyelenggaraan pemerintahan Desa dengan tetap berpedoman kepada peraturan perundang-undangan.

2. Akuntabilitas

Adalah kewajiban untuk pertanggungjawabkan pengelolaan serta pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, asas akuntabel yang menentukan bahwa aktivitas serta hasil akhir penyelenggaraan pemerintahan Desa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.

3. Partisipatif

Yaitu kelembagaan desa serta unsur masyarakat desa diikutsertakan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

4. Tertib serta disiplin anggaran yakni landasan ataupun pedoman dalam mengelola keuangan desa harus dilaksanakan. Beberapa disiplin anggaran yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan Desa yakni :

- a) Rencana pendapatan ialah gambaran yang ternilai secara logis yang bisa di dapat untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan anggaran belanja ialah batas maksimal pengeluaran belanja.
- b) Pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup serta tidak dibenarkan
- c) Semua penerimaan serta pengeluaran daerah dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APB Desa serta dilakukan melalui Rekening Kas Desa.

6. Pengelolaan Dana Desa

Dalam pengelolaan dana desa perlu juga diidentifikasi risiko kesalahan administrasi dan substantif yang dapat menimbulkan masalah hukum, mengingat kemampuan kepala desa dan kader desa yang kurang memadai dalam pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Keberhasilan seorang pengembang di desa tidak terlepas dari pengelolaan keuangan desa yang tertata dengan baik. Menurut Didit Herlianto (Yuliana, 2021) prinsip pengelolaan keuangan Desa yang baik antara lain:

- 1) Rancangan APBDesa yang berbasis program;
- 2) Rancangan APBDesa yang berdasarkan pada partisipasi unsur-unsur masyarakat dari bawah;
- 3) Keuangan dikelola secara bertanggungjawab (akuntabilitas), keterbukaan (transparansi) dan daya tanggap (responsivitas) terhadap prioritas kebutuhan masyarakat;
- 4) Memelihara dan mengembangkan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan (pelayanan dan pemberdayaan).

Kegiatan pengelolaan Dana Desa dapat dilaksanakan dengan baik tentunya juga harus didukung diantaranya oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berkualitas serta sistem dan prosedur keuangan yang memadai. Oleh karena itu, Pemerintah Desa harus memiliki struktur organisasi Pengelolaan Dana Desa, uraian tugas, bagan alir, dan kriteria yang menjadi acuan dalam kegiatan pengelolaan dana desa.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa. Pengelolaan keuangan Desa mencakup berikut ini:

- 1) Perencanaan (penyusunan) Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APB Desa);
- 2) Pendapatan dan belanja;
- 3) Pengumpulan pendapatan (atau sering di sebut ekstraksi) dari berbagai sumber, yaitu pendapatan asli Desa, swadaya masyarakat, bantuan dari pemerintah atasan dan Pembelanjaan atau alokasi.

7. Pembangunan Desa

Menurut KBBI secara bahasa “istilah pembangunan berasal dari kalimat bangun bangkit, berdiri yang kata derivasi dari bangun yakni membangun ataupun pembangunan yang berarti membina, membuat, mendirikan, memperbaiki membuat supaya maju serta berkembang. Pengertian pembangunan dapat dijelaskan dengan memakai dua pandangan yang berbeda, yakni tradisional serta modern”. Maknanya ialah perubahan ke arah lebih baik secara material ataupun spiritual harus dilaksanakan secara menyeluruh dengan tetap memperhatikan keragaman kebutuhan dasar serta keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya (Gunawan Tanuwidjaja, 2013).

Dalam undang-undang No. 6 Tahun 2014 mengatakan bahwasanya “tujuan pembangunan Desa ialah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa serta kualitas hidup manusia, serta penggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana serta prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam lingkungan secara berkelanjutan”(Siswadi Sululing, 2018).

Pembangunan Desa dilaksanakan oleh pemerintah Desa serta masyarakat Desa dengan semangat gotong-royong, serta memanfaatkan kearifan lokal serta sumber daya Desa. Rencana pembangunan Desa ialah satu-satunya dokumen rencana pembangunan Desa sebagai dasar penyusunan Desa disusun secara berjangka yang meliputi rencana pembangunan jangka menengah Desa (RpMJDesa) serta rencana pembangunan Tahunan Desa ataupun yang disebut rencana kerja pemerintah Desa (RKPDesa).

Pembangunan Desa ialah upaya peningkatan kualitas hidup serta kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pembangunan Desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan diarah baik ditingkat kabupaten maupun tingkat provinsi sebab kedudukan Desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, serta politik) harus melihat keterkaitan antara Desa, Desa dalam kecamatan, antara kecamatan serta kabupaten serta antara kabupaten.

Menurut Siagian (Fatmawati et al., 2020) menjelaskan bahwa pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa. Pembangunan desa dengan berbagai masalahnya merupakan pembangunan yang berlangsung menyentuh kepentingan bersama.

Menurut Sojogyo dan Sagojo, sesuai yang dikutip oleh Satria yang mengatakan bahwasanya pembangunan Desa perlu dilaksanakan dengan menyeluruh sistematis serta terorganisasi. Dari hal itu sehingga ada pokok-pokok rumusan dalam pembangunan Desa yakni;

a. Prinsip-prinsip pembangunan Desa mencakup :

1. Kewajiban antara pemerintah dengan masyarakat berimbang serta serasi.
2. Bergerak serta berkesinambungan.
3. Keseluruhan, tersusun.
4. Terorganisasikan.

b. Pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan Desa yakni :

1. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.
2. Meningkatkan kehidupan ekonomi koperasi.
3. Meningkatkan konsep dan kekuatan gotong royong masyarakat,

4. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia serta potensi alam

- c. Tujuan Pembangunan Desa Keempat, tujuan dan tema pembangunan Tentu saja realisasi pembangunan tidak terlepas dari bantuan dan pendanaan dari rencana pembangunan itu sendiri.

Kartasasmita mengatakan bahwa hakekat pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri yang merupakan titik pusat dari segala upaya pembangunan dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan.

Pada hakekatnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah terutama dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dapat ditingkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Adapun tujuan pembangunan desa, adalah:

- (1) Meningkatkan pelayanan dalam hal pertanahan serta memproses masalah-masalah pertanahan dalam batas-batas kewenangan kabupaten;
- (2) Pemantapan pengelolaan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang untuk menciptakan lingkungan kehidupan yang efisien, efektif, dan berkelanjutan;
- (3) Peningkatan kualitas pemukiman yang aman, nyaman, dan sehat;
- (4) Meningkatnya prasarana wilayah pada daerah tertinggal, terpencil, dan daerah perbatasan;
- (5) Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan di daerah dan wilayah;
- (6) Meningkatkan ekonomi wilayah untuk kesejahteraan masyarakat serta menanggulangi kesenjangan antar wilayah; dan
- (7) Pembangunan perdesaan

8. Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Hukum Islam

Islam mengajarkan tentang studi perencanaan secara jelas terperinci dalam alqur'an dan as-sunnah sebagai sumber segala ilmu yang menjadi pedoman untuk menindaklanjuti berbagai macam permasalahan hidup. Begitupun dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai bentuk pengelolaan alokasi dana desa di desa.

Transparansi anggaran adalah salah satu bentuk *Tabligh*. *Tabligh* atau menyampaikan segala sesuatu tanpa ada yang disembunyikan mengandung makna kejujuran dalam berbicara, kejujuran dalam niat dan kemauan, kejujuran dalam perencanaan, kejujuran dalam melaksanakan rencana, kejujuran dalam tindakan, kejujuran dalam merealisasikan dalam semua ketentuan agama. transparansi anggaran. Maka menjalankan transparansi anggaran adalah wajib. Ini berarti dalam pandangan hukum islam, menghindari transparansi anggaran adalah kemaksiatan yang dapat menghapus semua pahala ibadah kepada tuhan (Nurhayati & Ridwan, n.d.).

Dengan demikian transparansi menjadi instrumen penting yang dapat menyelamatkan uang rakyat dari perbuatan korupsi. Dengan adanya transparansi hendaknya para pemegang kekuasaan mencerminkan sikap keterbukaan sesuai dengan firman allah dalam surah an-nahl ayat 101 sebagai berikut:

وَإِذَا بَدَّلْنَا آيَةً مَّكَانَ آيَةٍ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُنَزِّلُ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مُفْتَرٍ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

“Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya Padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja". Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.”

Ayat ini menguraikan bahwa *dan apabila* kami *mengganti suatu ayat alqur'an di tempat ayat yang lain* padahal Allah yang pengetahuannya maha luas *lebih mengetahui* dari siapapun apa yang diturunkannya, antara lain menyangkut kapan dan apa yang diganti dan menggantikan serta apa yang merupakan kemaslahatan masyarakat. apabila terjadi yang demikian, sebagian mereka yang tidak mengetahui itu berkata: “*sesungguhnya engkau*, wahai nabi Muhammad,

berbohong dalam pengakuanmu bahwa penggantian itu bersumber dari Allah, bahkan engkau banyak sekali berbohong sehingga engkau sebenarnya adalah pengada-ada, yakni pembohong.”

Akuntabilitas dan transparansi merupakan bentuk pengelolaan dana desa di desa benteng paremba dimana Akuntabilitas dalam perspektif hukum Islam yang menggambarkan suatu pertanggung jawaban yang mutlak. Sebagai salah satu contoh sifat nabi yakni amanah dalam menjalankan tugas atau wewenang. Mengenai bentuk akuntabilitas tersebut dapat kita lihat dalam firman Allah surat al-ahzab ayat 72-73

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا * لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh. Sehingga Allah mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrikin laki-laki dan perempuan; dan sehingga Allah menerima taubat orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan. dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Dalam pengelolaan keuangan negara, Rasulullah SAW sebagai pemimpin selalu berusaha menerapkan kebijakan yang tujuan akhirnya adalah kemaslahatan umat. Prinsip utama yang Rasulullah ajarkan adalah bagaimana menerapkan balanced budget. Pengaturan APBN yang dilakukan Rasulullah SAW secara cermat, efektif dan efisien, menyebabkan jarang terjadinya deficit anggaran meskipun sering terjadi peperangan.

9. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Peningkatan kualitas tata kelola keuangan desa sebagai konsekuensi perwujudan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, dikembangkanlah Aplikasi

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) oleh badan pengawasan keuangan dan pembangun (BPKP) dan kementerian dalam negeri. Aplikasi sistem keuangan desa dibuat sederhana, mudah dioperasikan dan dilengkapi fitur-fitur sesuai kebutuhan (Malikhatun et al., 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi siskeudes suksese dalam memberi manfaat untuk mempermudah pemerintah desa dan aparatur desa dalam mengelola keuangan desa. Aplikasi Siskeudes menjadi alat bagi pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan desa. Dengan pelaporan yang terintegrasi dan terkomputerisasi akan meminimalkan tidak penyimpangan sehingga akan semakin akuntabel. Semakin baik dalam pengoperasian dan penggunaan aplikasi siskeudes maka akan semakin akuntabel pengelolaan dana desa (Hayati & Utami, n.d.).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang sebelumnya, dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2.1 Tabel penelitian terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Pendekatan	Hasil Penelitian
1.	Rutli Onnoa, Joorie M. Ruru, Very Y. Londa (2021)	Perencanaan Pembangunan n Di Desa Musi Satu Kecamatan Kalongan Kabupaten Kepulauan Talaud	Persuasif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan perencanaan pembangunan di Desa Musi Satu sudah berjalan dengan baik khususnya Perencanaan Pembangunan Ekonomi, sedangkan perencanaan

				Pembangunan Kelembagaan, Perencanaan Pembangunan Lingkungan dan Pembangunan Fisik berjalan dengan cukup baik, atau belum memenuhi kriteria dari tujuan yang sudah di rencanakan sebelumnya.
2.	Ferry Khusnul Mubarak, Farikhatul Liana Annisak (2021)	Analisis Pengelolaan Dana Desa Pranten Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan	Eksploratif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan Anggaran Dana Desa dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan pertanggung jawaban.

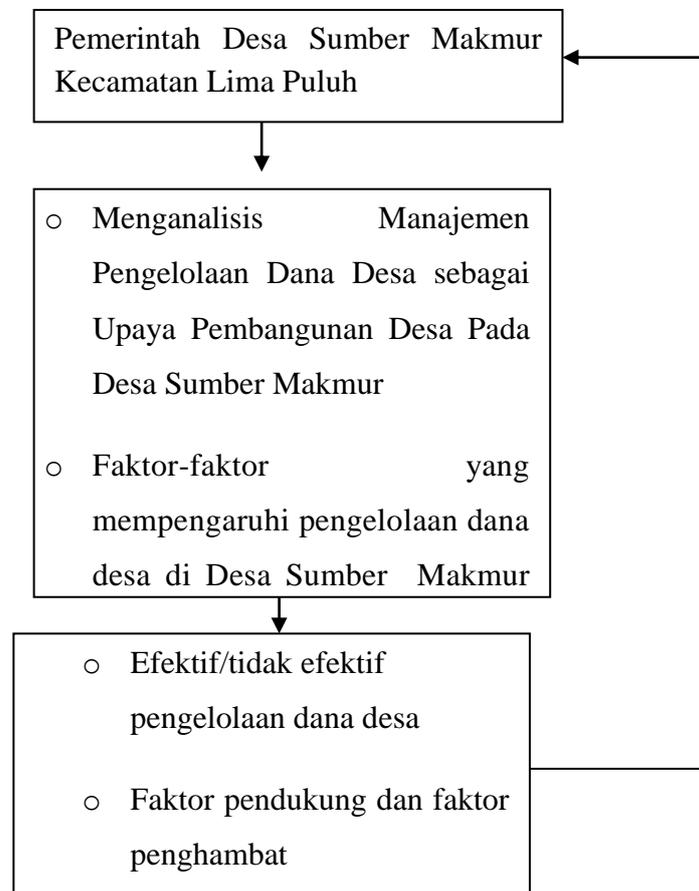
3.	Ishak Runi , Arif ferdian (2021)	Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Pembanguna n Dan Pemberdayaa n Masyarakat	Deskriptif	hasil penelitian yakni Manajemen pengelolaan alokasi dana desa (ADD) Baramamase sudah berjalan dengan baik dan maksimal dengan mengaktifkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
4.	Faizatul Karimah, Choirul Saleh, Ike Wanusmawatie	Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaa n Masyarakat (Studi Pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan)	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif dan administratif pengelolaan alokasi dana desa dilakukan dengan baik, namun secara substansi masih belum menyentuh makna pemberdayaan yang sesungguhnya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti oleh penulis ialah dari segi pendekatan ada yang berbeda, dimana pada penelitian terdahulu pendekatan yang digunakan persuasif, eksploratif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Lalu pada tempat penelitian, dimana tempat penelitian yang akan penulis teliti belum pernah dilakukan penelitian terkait

permasalahan yang penulis akan teliti. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terkait objek yang diteliti sama yaitu pengelolaan dana desa

C. Kerangka Pemikiran

Analisis yang digunakan dalam upaya pembangunan desa di desa sumber makmur dalam penelitian ini yaitu analisis manajemen pengelolaan dana desa. Dengan menganalisis pengelolaan dana desa dapat diketahui bagaimana pengelolaan dana desa upaya pembangunan desa di desa sumber makmur. Untuk menentukan konsep dan arah penelitian, maka peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif atau penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya (Rusli & Rusandi, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, Dalam penelitian kualitatif dapat dipahami berbagai fenomena perilaku dalam hal ini manajemen pengelola dana desa, serta semua pihak terkait.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Januari 2023 sampai dengan selesai. Rincian waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Keterangan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset Awal	■																															
Pengajuan Judul		■																														
Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■																				
Seminar Proposal																																
Penelitian																																
Penulisan Hasil																																
Bimbingan Skripsi																																
Sidang Skripsi																																■

C. Sumber Data Penelitian

1. Primer

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pengambilan data langsung melalui subjek yang diteliti dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari pihak yang terkait di kantor desa Sumber Makmur.

2. Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan ialah data yang diperoleh dari data kepustakaan atau dari jurnal-jurnal maupun artikel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti. Data ini sebagai data awal sebelum peneliti terjun ke lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Analisis berdasarkan hasil wawancara yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan responden atau informan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dibuat dan disiapkan berdasarkan indikator-indikator penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, dapat berbicara langsung dengan responden. Responden yang di wawancarai dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang kompeten dalam bidangnya, yakni Kepala desa, Sekretaris desa, Bendahara desa dan yang ada terkait di kantor. Instrument pendukung yang berfungsi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah alat perekam, kamera, dan daftar wawancara.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan manajemen pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa di desa Sumber Makmur.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan tahapan :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi pustaka.

2. Reduksi atau kategorisasi data

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak harus diartikan sebagai kuantifikasi data.

3. Penyajian data.

Ketika data sudah di susun atau di pilih secara sistematis kemudian di sajikan sehingga informasi atau data mudah di pahami baik itu berupa konsep grafik,

tabel, dan lainnya. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan uraian atau deskripsi.

4. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih abu-abu, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan untuk melihat valid atau sahnya data yang diperoleh sesuai dengan yang di uraikan dalam hasil penelitian atau sebagai pembanding.

1. Teknik Triangulasi

Teknik ini bertujuan untuk melihat data yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian membandingkannya. Data dikatakan absah atau benar apabila data atau informasi yang yang di dapatkan dari beberapa sumber sama jika sebaliknya yaitu berbeda maka perlu mencari informasi yang lain agar data dikatakan abash.

2. Teknik Triangulasi Metode

Melihat data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian membandingkannya agar informasi yang di dapatkan dari informan tidak saling berbeda dengan informasi yang di dapatkan dari observasi maupun dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Sumber Makmur

Desa Sumber Makmur ada sejak tahun 1966 yang pada awalnya desa ini terdiri dari dua nama Desa yang berbeda, yaitu Desa Sumber Rejo dan Desa Karang Makmur, Namun berjalan seiringnya waktu dua Desa tersebut dijadikan satu desa dan diberi nama Desa Sumber Makmur dan mulai dari tahun 1966 sampai dengan sekarang desa Sumber Makmur telah dijabat oleh delapan orang kepala desa yaitu :

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Desa Sumber Makmur

No	Nama Kepala Desa	Tahun Jabatan
1.	Cipto	1966-1971
2.	Sani	1971-1973
3.	Suali B	1973-1985
4.	Tahir	1985-1993
5.	Sutardi	1993-2001
6.	Sugianto	2001-2012
7.	Azuar Simanjuntak,SE	2013-2019
8.	Aprianto	2019-Sekarang

2. Letak Geografis Desa Sumber Makmur

Desa sumber Makmur dengan luas wilayah 202,556 Ha merupakan salah satu desa di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara yang mempunyai 5

(lima) Dusun, diantara dusun berbatasan langsung dengan Perk, Tanah Gambus dan pembagian beberapa wilayah di desa sumber makmur yakni terdiri dari :

- Dusun I memiliki luas : 30,413 Ha
- Dusun II memiliki luas : 28,882 Ha
- Dusun III memiliki luas : 69,590 Ha
- Dusun IV memiliki luas : 33,584 Ha
- Dusun V memiliki luas : 41,770 Ha

Adapun batas-batas wilayah desa sumber makmur adalah :

- Sebelah utara : Desa Perk. Tanah Gambus
- Sebelah selatan : Desa Mangkai Lama dan Mangkai Baru
- Sebelah Timur : Desa Perk. Lima Puluh
- Sebelah Barat : Desa Perlanaan Simalungun

Topografi dengan bentang wilayah Datar

- Hujan : 2000/3000 mm
- Jumlah bulan Hujan : 5 bulan
- Suhu rata-rata harian : 30-35 °C
- Tinggi tempat : 14 m dpl.

a. Jumlah Penduduk Desa Sumber Makmur

Tabel 4.2 Jumlah penduduk

No.	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Total	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1.	1.153	1.096	2.249	701	1.375

b. Tingkat Pendidikan di Desa Sumber Makmur

Tabel 4.3 Tingkat pendidikan

No.	Jenis Pendidikan / Keadaan Masyarakat	Banyak Orang
1.	Jumlah Penduduk Buta Aksara	14
2.	Penduduk Usia 3-6 thn yang Masuk TK	40
3.	Jumlah anak dan penduduk cacat fisik	4
4.	Jumlah penduduk tamat SD	424
5.	Jumlah penduduk tamat SLTP	315
6.	Jumlah penduduk tamat SLTA	492
7.	Jumlah penduduk tamat D1	0
8.	Jumlah penduduk tamat D2	0
9.	Jumlah penduduk tamat D3	15
10.	Jumlah penduduk tamat S1	59
11.	Jumlah penduduk tamat S2	3
12.	Jumlah penduduk tamat S3	0
13.	Jumlah penduduk tamat SLB	0

c. Mata Pencarian Masyarakat Desa Sumber Makmur

Tabel 4.4 Mata Pencarian Masyarakat

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	46

2.	PNS	16
3.	TNI	1
4.	POLRI	1
5.	Karyawan Swasta	37
6.	Pedagang	57
7.	Bidan	3
8.	Wiraswasta	104
9.	Pensiunan	51
10.	Tukang Bangunan	39
11.	Peternak	191
12.	Buruh Harian	107
13.	Sopir	35
14.	Ibu Rumah Tangga	521
15.	Pelajar / Mahasiswa	429
16.	Lain-lain/tidak tetap	101

d. Jumlah Penduduk Desa Sumber Makmur berdasarkan agama

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

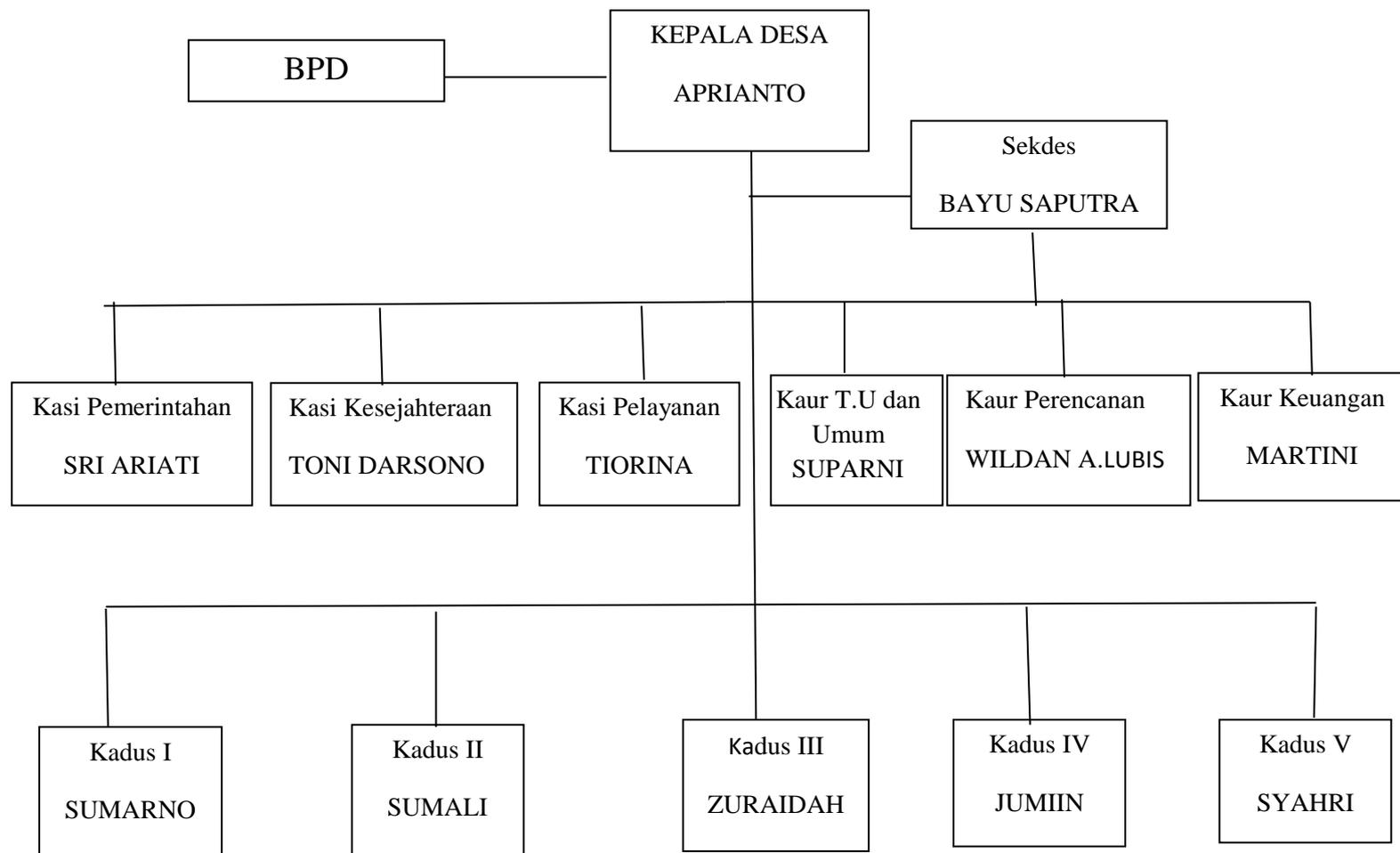
No.	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Islam	1150	1093	2243
2.	Kristen	3	3	6
JUMLAH		1153	1096	2249

- e. Jumlah Tempat Ibadah Desa Sumber Makmur

Tabel 4.6 Jumlah Tempat Ibadah

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Mushollah	5
Jumlah		6

- f. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumber Makmur



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumber Makmur

Bagian struktur kelembagaan diatas, masing-masing memiliki tugas serta fungsi yakni:

a. Kepala Desa

1. Kepala Desa ialah Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD) serta mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan.
2. Kepala Desa selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa memiliki kewenangan:
 - a) Menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan APBD
 - b) Menciptakan kebijakan tentang pengelolaan barang milik desa
 - c) Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBD
 - d) Menetapkan Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa
 - e) Menyetujui Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Dokumen Perubahan Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan
 - f) Menyetujui Rancangan Anggaran Kas Desa
 - g) Menyetujui Surat Permintaan Pembayaran
3. Dalam melaksanakan kekuasaan pengelolaan keuangan Desa, Kepala Desa menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat Desa selaku PKPKD.
4. Pelimpahan sebagian kekuasaan kepada PKPKD kepada PPKD ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa.

b. Sekretaris Desa

1. Sekretaris Desa bertugas menjadi koordinator PPKD
2. Sekretaris Desa mempunyai tugas:

- a) Mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan APBD
- b) Mengkoordinasikan penyusunan rancangan APBD dan rancangan perubahan APBD.
- c) Mengkoordinir penyusunan rancangan peraturan desa terkait APBD, perubahan APBD dan sistem pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh APBD.
- d) Mengkoordinasikan penyusunan rancangan undang-undang kepala desa tentang penyusunan APBD dan perubahan penjabaran APBD.
- e) Mengkoordinasikan tanggung jawab perangkat desa lain yang melaksanakan tugas PPKD.
- f) Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan desa dalam rangka penerapan sistem akuntabilitas APBD.

3. Selain tugas diatas, Sekretaris Desa memiliki tugas:

- a) Memverifikasi terhadap bukti penerimaan dan Pengeluaran APBD.
- b) Memverifikasi terhadap DPA, DPPA,dan DPAL.
- c) Memverifikasi terhadap RAK Desa.

c. KAUR dan KASI

- 1. Kaur dan Kasi bertugas sebagai pelaksanaan kegiatan anggaran
- 2. Kaur terdiri atas, Kaur Tata usaha dan umum, dan Kaur Perencanaan
- 3. Kasi terdiri atas, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan Kasi Pelayanan
- 4. Kaur dan Kasi memiliki Tugas
 - a) Melaksanakan tindakan yang menyebabkan pengeluaran atas beban anggaran sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
 - b) Menganggarkan kegiatan sesuai ruang lingkup tanggung jawabnya.

- c) Mengendalikan kegiatan sesuai bidang pekerjaannya.
- d) Menyiapkan DPA DPPA dan DPAL sesuai bidang pekerjaannya.
- e) Menandatangani perjanjian kerjasama dengan pemasok untuk pembelian barang/jasa untuk kegiatan dalam lingkup tugasnya
- f) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan ruang lingkup tanggungjawab APBD untuk penerapan dalam sistem akuntabilitas.

d. Kepala Dusun

1. Kepala daerah atau orang lain yang ditunjuk hidup sebagai anggota kelompok kerja daerah, dan bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugasnya di wilayahnya.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagai Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:
 - a) Mempromosikan ketentraman dan ketertiban, melaksanakan kerja perlindungan masyarakat, perpindahan penduduk, membangun dan mengelola kawasan.
 - b) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di daerah.
 - c) Melaksanakan pembinaan masyarakat serta meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.
 - d) Berupaya memberdayakan masyarakat untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

B. Hasil Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data memberikan pertanyaan langsung kepada responden yang berkompeten dalam permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Bayu Saputra Sekretaris Desa Sumber Makmur pada senin tanggal 29 Mei 2023.

1. Bagaimana manajemen pengelolaan dana desa di desa sumber makmur

Kami melakukan perencanaan dibuat melalui proses penetapan tujuan, mengembangkan prosedur dan rencana dan jika prosedur ini dijalankan dengan baik maka pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan perencanaan penyaluran dana desa dimulai dari musyawarah 1 – 2 bulan sebelum Musrenbang kami kepala dusun mengadakan rapat perdusun bersama masyarakat dan tokoh masyarakat kemudian setelah itu kepala dusun, kepala desa dan perangkat desa mengadakan rapat kecil-kecilan dan semua kegiatan yang ingin dilaksanakan harus di *survey* terlebih dahulu. Sebelum melakukan MusRenBang pertama semua kepala dusun yang ada di Desa Sumber Makmur melakukan rapat RKP bersama masyarakat, selanjutnya kepala dusun melaporkan hal-hal yang diinginkan masyarakat kemudian disampaikan pada saat MusRenBang.

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Sumber Makmur

Kegiatan pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor mendukung proses pengelolaan ADD di desa sumber makmur masyarakat berkontribusi secara aktif terhadap rencana pembangunan dengan antusias dalam membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan proyek-proyek pemerintah desa. Hal ini dapat mempermudah proses pengelolaan ADD yang di lakukan di Desa Sumber Makmur. Faktor penghambat

komunikasi, terjadi di Desa Sumber Makmur komunikasi merupakan faktor penghambat dalam pengelolaan ADD, komunikasi masyarakat kurang mampu mengutarakan pendapat di depan umum sehingga pemerintah desa mengalami kesulitan dalam menentukan program yang ingin dilaksanakan.

C. Pembahasan

1. Manajemen Pengelolaan Dana Desa di Desa Sumber Makmur

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu kenyataan sosial dimana di dalam pengelolaannya terdapat interaksi sosial antara berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemerintah pusat dan kabupaten, perangkat desa, dan juga masyarakat. Pengelolaan dana desa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari APBD, pengelolaan ini berawal dari perencanaan yang mana akan dibahas di forum Musyawarah Rencana Pembangunan Desa. Berikut adalah Alokasi Dana Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh :

Tabel 4.7 Alokasi Dana Desa Sumber Makmur

No.	Tahun	Jumlah	Keterangan
1.	2021	Rp. 1.165.972.339	APBDES
2.	2022	Rp. 1.127.108.685	APBDES

Sumber Penerimaan desa lainnya :

- Penerimaan Asli Desa (PAD)
- Penerimaan yang berasal dari pemerintah pusat
- Bantuan Gubernur

Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah Tujuan dan alasan pengaturan langkah untuk sasaran. Sarana perencanaan persiapkan semua yang di butuhkan, mempertimbangkan segalanya batasan dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang untuk mencapai tujuan.

Dimensi perencanaan ini saling berhubungan dengan faktor-faktor yang diperlukan pertimbangan ketika merencanakan alokasi dana desa (ADD) dan sebagainya prioritas dalam perencanaan pengelolaan alokasi dana desa (ADD).

Penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur, potensi pemberdayaan desa dan masyarakat adalah hal-hal yang menjadi prioritas desa perencanaan pengelolaan alokasi dana desa (ADD). Oleh karena itu, kepala desa dan pemerintah desa harus memperhatikan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat serta memahami apa saja potensi yang ada didesa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa infrastruktur di desa, potensi desa dan pemberdayaan masyarakat yang baik adalah hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan alokasi dana desa atau pejabat desa pemerintah tingkat desa merencanakan pengelolaan alokasi dana desa. Oleh karena itu pemerintah desa harus meningkatkan infrastruktur, mengembangkan potensi desa dan memberdayakan masyarakat agar misi dari Desa Sumber Makmur dapat terlaksana.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Dimensi pengorganisasian berkaitan dengan kepegawaian berdasarkan kemampuan dan ketrampilannya masing-masing dan tantangan yang mereka hadapi ketika merumuskan pengelolaan alokasi dana desa (ADD).

Hasil penelitian yang dilakukan dalam upaya mengetahui bagaimana pengorganisasian pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Sumber Makmur menunjukkan bahwa penempatan pegawai yang sesuai dengan kemampuan dan masing-masing penempatan pegawai yang tepat penting untuk memberikan pelayanan yang baik. Hal ini ditujukan apabila masyarakat membutuhkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

keberhasilan pengorganisasian dalam manajemen pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dilihat dari kemampuannya dan keterampilan yang dimiliki pegawai desa saat memberikan layanan ke masyarakat karena pegawai desa mendapatkan penghasilan tetap dari alokasi dana desa (ADD).

Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan saling terkait dengan bagaimana pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa untuk fasilitas di desa dan dalam pelaksanaan alokasi dana desa ditentukan dan sampai sekarang sudah berjalan dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan mencoba mencari tahu bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Sumber Makmur penggunaan dana desa di prioritas untuk pembangunan infrastruktur, belanja pegawai, belanja ATK dan persiapan/sosialisasi sesuai pilihan kepala Desa, membiayai pendapatan perangkat desa dan pelaksanaan BPD dan mendanai penyelenggaraan pemerintahan desa. Penggunaan dana desa harus diprioritaskan dalam PAD desa sebagai pembuka koperasi, BUMDES yang mampu untuk meningkatkan PAD desa agar mulai saat ini desa mandiri dan mampu memberdayakan masyarakat desa.

Transparansi dan akuntabilitas sangat diperlukan dalam setiap penggunaan anggaran dan desa termasuk anggaran sehingga masyarakat mengetahui anggaran yang digunakan untuk setiap kegiatan atau pembangunan di desa. Sistem ini adalah bagaimana membangun dan melibatkan masyarakat dalam melaksanakan penggunaan dana desa dan pengontrolnya.

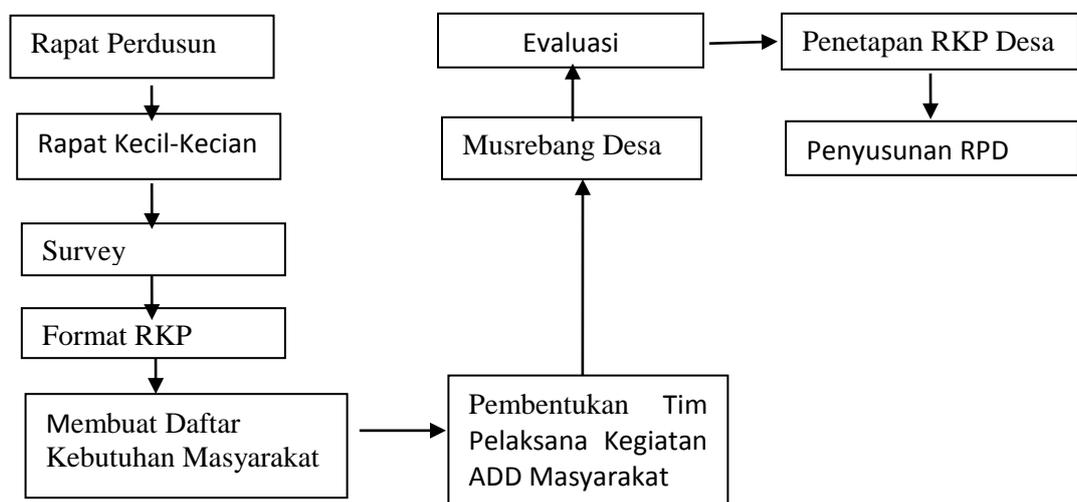
Pengawasan (*Controlling*)

Pelaksanaan saling terkait dengan setiap proses kinerja dilakukan pengawasan terhadap gerakan sumber daya yang tersedia sehingga sumber daya dapat digunakan secara efektif dan efektif serta apakah pengawasan diperlukan dalam manajemen pengelolaan alokasi dana desa (ADD). Di Desa Sumber Makmur menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dilakukan proses pengawasan terhadap bahan material yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan kegiatan dan tenaga kerja digunakan

harus sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan anggaran ditentukan dalam rencana kegiatan.

Hasil penelitian bahwa memang yang dilakukan manajemen pengelolaan alokasi dana desa (ADD) pada desa sumber makmur telah berjalan dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang efektif.

Gambar 4.2 Alur Perencanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Sumber Makmur



2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh

Kegiatan pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor mendukung proses pengelolaan ADD di desa sumber makmur masyarakat berkontribusi secara aktif terhadap rencana pembangunan dengan antusias dalam membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan proyek-proyek pemerintah desa. Hal ini dapat mempermudah proses pengelolaan ADD yang dilakukan di Desa Sumber Makmur. Faktor penghambat komunikasi, terjadi di Desa Sumber Makmur

komunikasi merupakan faktor penghambat dalam pengelolaan ADD, komunikasi masyarakat kurang mampu mengutarakan pendapat di depan umum sehingga pemerintah desa mengalami kesulitan dalam menentukan program yang ingin dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen pengelolaan alokasi dana desa (ADD) Sumber Makmur sudah berjalan dengan baik dan maksimal dengan mengaktifkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dimana Perencanaan yang dilakukan telah terkonsep dengan matang dengan memperhatikan berbagai aspek yang ada pada desa Sumber Makmur sebelum mengalokasikan ADD tersebut. Pengorganisasian yang dilakukan telah sesuai prosedural yakni dengan menempatkan dan mengisi bidang-bidang dengan orang-orang sesuai keahlian dan kemampuan dalam penanganan ADD. Pelaksanaan kegiatan ADD berjalan sesuai konsep perencanaan dan tersalur dengan baik. Pengawasan terhadap pelaksanaan ADD dilakukan dengan efektif dan maksimal.
2. Kegiatan pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor mendukung proses pengelolaan ADD di desa sumber makmur masyarakat berkontribusi secara aktif terhadap rencana pembangunan dengan antusias dalam membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan proyek-proyek pemerintah desa. Hal ini dapat mempermudah proses pengelolaan ADD yang dilakukan di Desa Sumber Makmur. Faktor penghambat adalah terbatasnya kualitas SDM kader Desa Sumber Makmur rata-rata mengenyam pendidikan SMA/SMK dan komunikasi terjadi di Desa Sumber Makmur dalam pengelolaan ADD komunikasi masyarakat kurang mampu mengutarakan pendapat di depan umum sehingga pemerintah desa mengalami kesulitan dalam menentukan program yang ingin dilaksanakan.

B. Saran

1. Proses pengelolaan ADD yang dilaksanakan oleh aparat desa Sumber Makmur harus mengikuti prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan. Beberapa upaya perlu dilakukan, yaitu dalam proses penggunaan anggaran, pemerintah desa harus terlebih dahulu melakukan investigasi agar pekerjaan pembangunan yang dilakukan pemerintah mencapai target. Selain itu, pengembangan alokasi dan pengelolaan dana desa bagi kader desa oleh pemerintah kecamatan perlu ditingkatkan.
2. Bagi Peneliti Manajemen dana desa pada pembangunan desa sebagai referensi serta bagi penulis selanjutnya agar meneliti manajemen dana desa secara lebih terperinci atau lebih menggali kedalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., Jumardi, Salam, Wahidayanti, & Permata, S. (2021). *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami di Desa Patilereng*. 6(1), 52–66.
- Dalam, M., & Republik, N. (2014). *PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 113 TAHUN 2014 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN DESA*.
- Desa, P. P. penggunaan dana. (2015). No Title. *Peraturan Menteri Desa*, 1–6.
- Devyana, N. S. (2020). *PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)*.
- Elfrianto. (2016). *Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. 2(2), 46–58.
- Fatmawati, Hakim, L., & Mappamiring. (2020). *PEMBANGUNAN DESA MANDIRI MELALUI PARTISIPASI MASYARAKAT DI KECAMATAN PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA. 1*.
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Ayaa*, 8(5), 55.
- Gunawan Tanuwidjaja, J. M. W. (2013). Pembangunan daerah. *Jurnal Pembangunan Daerah, 1*.
- Hayati, I., & Utami, C. (n.d.). *Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi UMKM dengan Menggunakan Metode Door To Door di Desa Kotasan*. 180–191.
- Indonesia, U.-U. R. (2014). *NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA. 1*.
- Indonesia, U. R. (2014). No Title. *UU Republik Indonesia, 1*.
- M.Badar. (2011). *PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA M. Badar 1. Jurnal Al Hikmah, 1*, 15–28.
- Malikhatun, I., Putra, P., & Tirtajaya, M. D. (2021). *PENYULUHAN PERENCANAAN MANAJEMEN DANA DESA. 2(1)*.

- Mujiatun, S. (n.d.). *Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitalis , Sosialis dan Islam.*
- Nurhayati, & Ridwan, M. U. H. S. (n.d.). *PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. 1*, 68–80.
- Pendapatan, A., & Tahun, N. (2016). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016.*
- Ramlan, R. (2020). *Penguatan kelembagaan bumdes karya tanjung di desa tanjung.*
- Rusli, M., & Rusandi. (2014). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus.* 1–13.
- Saragih, B. (2001). *Pembangunan sistem agribisnis di indonesia dan peranan public relation 1). April*, 1–12.
- Siswadi Sululing. (2018). *PENDAHULUAN Peraturan Menteri Dalam Negeri No . 113 Tahun 2014 menyebut bahwa pengelolaan keuangan desa meliputi keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan , pelaksanaan , penatausahaan , Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpa. Jurnal Masyarakat Merdeka, 1*, 31–38.
- Yuliana. (2021). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Domag. 2(7).*







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.8998/K/AN-PT/Akre/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU

17 Jumadil Akhir 1444 H
 10 Januari 2023 M

Di-
 Tempat



Dengan Hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fadilla
 NPM : 1901280057
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumulatif : 3.74

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh	<i>Nurul Fadilla</i> 10-1-2023	<i>Alfi Anata</i> <i>12/1/23</i>	<i>12/1/23</i>
2	Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional Pada PT BPRS Al-Washliyah Krakatau Kota Medan	-	-	-
3	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada PT BPRS Al-Washliyah Krakatau Kota Medan	-	-	-

IB Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan skripsi FAI
 Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Nurul Fadilla

(Nurul Fadilla)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Senin 15 Mei 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Fadilla
Npm : 1901280057
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Rekomendasi judul : Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa : "Study Kasus Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh"
Bab I	Jelaskan kondisi objek desa pada latar belakang, sehingga menjadi urgensi dalam penelitian mu.
Bab II	Perhatikan semua referensi yang tertera dalam daftar pustaka,
Bab III	Perbaiki timeline.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si)

Pembimbing

(Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I)

Pembahas

(Ahmad Afandi S.Kom., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](https://www.facebook.com/umsu.medan) [i](https://www.instagram.com/umsu.medan) [u](https://www.youtube.com/umsu.medan) [t](https://www.tiktok.com/umsu.medan) [in](https://www.linkedin.com/umsu.medan)

Bismillah sebagai awal dari setiap kegiatan
 Nomor kontak: 061-66224567



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Alfi Amalia, SE.I, M.EI

Nama Mahasiswa : Nurul Fadilla
 Npm : 1901280057
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya
 Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan
 Lima Puluh

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/1/2023	-Jelaskan bentuk permasalahan di dalam latar belakang masalah -Tambahkan satu lagi identifikasi masalah -Rumusan masalah dan identifikasi masalah harus berkesinambungan dan sejalan apa yang di jelaskan dalam LBM		
24/2/2023	- Cari teori yang bisa menunjukkan judul penelitian termasuk penelitian yang berbasis syariah - Cari ayat al-quran dan hadist mengenai manajemen		
4/3/2023	- Referensi harus dikutip dari referensi yang asli - Tambahkan referensi dari dosen UMSU		
15/3/2023	ACC untuk diseminarkan		

Medan, 31 Januari 2023



Diketahui/Disetujui Dekan

Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Alfi Amalia, SE.I, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Senin 15 Mei 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Fadilla
Npm : 1901280057
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si)

Pembimbing

(Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I)

Pembahas

(Ahmad Afandi S.Kom., MM)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 621/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

04 Dzulqaidah 1444 H
24 Mei 2023 M

Kepada Yth :
Kantor Desa Sumber Makmur Kec. Lima Puluh
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nurul Fadilla
NPM : 1901280057
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA
NIDN: 0108108003

CC. File





PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
KECAMATAN LIMA PULUH
DESA SUMBER MAKMUR

Alamat : Jln. Besar Dusun.1 Sumber Makmur
Email : desasumbermakmur01@gmail.com No.28 Kode Pos 21255

Nomor : 460/259121904.2026/V/2023
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : **Balasan Untuk Melakukan
Penelitian/Riset Skripsi Mahasiswa
Di Desa Sumber Makmur**

Sumber Makmur, 29 Mei 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam-
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (UMSU)

Di-
Tempat

- Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 621/II.3/UMSU-01/F/2023 Tanggal 24 Mei 2023. Perihal izin melakukan penelitian /riset dan pengumpulan data.
- Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Pemberian izin distujui untuk melakukan Penelitian/ Riset dan pengumpulan Data di Desa Sumber Makmur atas Nama :

Nama : **NURUL FADILLA**
NPM : 1901280057
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.
- Bahwa benar nama tersebut diatas telah mengajukan proposal untuk melakukan penelitian/Riset di Desa Sumber Makmur, Dengan Judul : **“Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pembangunan Desa Pada Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara”**.
- Dan selanjutnya penelitian / Riset dilaksanakan maksimal 3 Minggu sejak tanggal Surat ini di terbitkan dan selama melaksanakan penelitian/Riset mahasiswi tersebut dibimbing oleh Kepala Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.
- Selesai penulisan skripsi Mahasiswi bersangkutan diwajibkan untuk memaparkan hasil penelitiannya dan menyerahkan stu eksemplar skripsi kepada Kepala Desa Sumber Makmur Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.
- Demikian laporan ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA SUMBER MAKMUR



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nurul Fadilla
NPM : 1901280057
Tempat, Tanggal Lahir : Perdagangan , 3 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat :Perdagangan Kec. Bandar Kab. Simalungun
Nama Orang Tua
a. Ayah : Alm Masri
b. Ibu : Rosida

B. Jenjang Pendidikan

SD Tamat Siswa : Tamat Tahun 2013
MTS Al Washliyah : Tamat Tahun 2016
SMK AL WASHLIYAH : Tamat Tahun 2019
SI UMSU : Tamat Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya dan rasa tanggung jawab

Medan, 19 Juni 2023

Penulis



Nurul Fadilla